

**DINAMIKA PERJALANAN MATA UANG REPUBLIK INDONESIA  
DARI ORI HINGGA RUPIAH 1945 – 1953**



*Mencerdaskan dan  
Memartabatkan Bangsa*

PUTUT TAKSONO  
4415161287

Skripsi yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH FAKULTAS  
ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2023**

## ABSTRAK

**Putut Taksono, *Dinamika Perjalanan Mata Uang Republik Indonesia Dari ORI Hingga Rupiah (1945-1953)*. Skripsi.** Jakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2023.

Penulisan Skripsi ini dilatarbelakangi oleh sejarah perjalanan mata uang di Republik Indonesia pada awal kemerdekaan sampai terbentuknya Bank Indonesia. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui bagaimana dinamika perjalanan mata uang Republik Indonesia pada awal kemerdekaan sampai lahirnya Bank Indonesia. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan refrensi dalam sejarah Indonesia mengenai perkembangan mata uang dan berguna untuk Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia (PERURI) sebagai lembaga pencetak uang di Indonesia.

Penulisan skripsi ini menggunakan metode sejarah menurut Gottschalk. Adapun tahapan-tahapan penulisan antara lain: 1) Heuristik, mencari dan mengumpulkan data sumber-sumber sejarah; 2) Verifikasi (kritik sumber), dengan melakukan kritik ekstern dan kritik intern terhadap sumber yang sudah ditemukan, untuk melihat kredibilitas sumber tersebut; 3) Interpretasi, yaitu melakukan penafsiran fakta yang telah diuji kebenarannya, sehingga dapat menghasilkan suatu rangkaian peristiwa; 4) Historiografi, yaitu penulisan, memaparkan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan.

Hasil penelitian diketahui bahwa: (1) Kondisi politik dan ekonomi pada awal kemerdekaan ikut mewarnai dinamika perjalanan mata uang di Republik Indonesia, hal tersebut menggambarkan bagaimana situasi politik dan ekonomi yang terjadi pada periode 1945-1950. (2) Setelah Indonesia berhasil mengumumkan kemerdekaannya pada 17 Agustus 1945, saat itu pemerintah belum memiliki mata uangnya sendiri sehingga mengharuskan masyarakat untuk menggunakan mata uang penjajahan Belanda dan Jepang sebagai alat transaksi yang sah serta menolak peredaran mata uang NICA di Republik Indonesia. (3) Lahirnya mata uang ORI merupakan titik awal dari perjalanan mata uang yang ada di Republik Indonesia, sampai terbentuknya mata uang rupiah baru yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia sebagai bank sentral dan sirkulasi.

**Kata kunci: ORI, ORIDA, NICA, Bank Indonesia**

## **ABSTRACT**

**Putut Taksono**, The Dynamics Journey Of Currency Republic Indonesia From ORI to Rupiah (1945-1953). **Thesis**. Jakarta: History Education Study Program, Faculty of Social Sciences, Jakarta State University, 2023.

The background for writing this thesis is the history of currency in the Republic of Indonesia from the beginning of independence until the formation of Bank Indonesia. The purpose of writing this thesis is to find out how the dynamics of the movement of the Republic of Indonesia's currency at the beginning of independence until the birth of Bank Indonesia. It is hoped that this research can become a reference point in Indonesian history regarding the development of currency and is useful for the Public Company for Printing the Republic of Indonesia (PERURI) as an institution for printing money in Indonesia.

Writing this thesis using the historical method according to Gottschalk. The stages of writing include: 1) Heuristics, searching for and collecting data on historical sources; 2) Verification (source criticism), by conducting external criticism and internal criticism of the sources that have been found, to see the credibility of these sources; 3) Interpretation, namely interpreting facts that have been tested for their truth, so that they can produce a series of events; 4) Historiography, namely writing, presenting the results of historical research that has been done.

The results of the research show that: (1) Political and economic conditions at the beginning of independence also colored the dynamics of currency movements in the Republic of Indonesia, this illustrated how the political and economic situation occurred in the 1945-1950 period. (2) After Indonesia succeeded in declaring its independence on August 17, 1945, at that time the government did not yet have its own currency so that it required the public to use the Dutch and Japanese colonial currencies as legal transaction tools and to reject the circulation of NICA currency in the Republic of Indonesia. (3) The birth of the ORI currency was the starting point of the course of the existing currency in the Republic of Indonesia, until the formation of a new rupiah currency issued by Bank Indonesia as the central bank and circulation.

**Keywords:** ORI, ORIDA, NICA, Bank Indonesia

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**  
Penanggung Jawab Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta



Prof. Dr. Djunaidi, M.Si  
NIP. 196907041994031002

**TIM PENGUJI**

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Humaidi, M.Hum</u> NIP. 198112192008121001 Ketua Penguji		16/8 2023
2.	<u>Dr. Djunaidi, M.Hum</u> NIP.196511281991031003 Sekretaris Penguji		16/08/2023
3.	<u>Dr. Kurniawati, M.Si</u> NIP. 197708202005012002 Pembimbing I		16/8 2023
4.	<u>Dr. Abrar, M.Hum</u> NIP. 196110281987031004 Pembimbing II		16/8 2023
5.	<u>M.Hasmi Yanuardi, M.Hum</u> NIP. 197601302005011001 Penguji Ahli		16/8 2023

Tanggal Lulus: 25 Juli 2023

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putut Taksono  
No. Registrasi : 4415161287  
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Dinamika Perjalanan Mata Uang Republik Indonesia Dari ORI Hingga Rupiah 1945-1953** dengan adanya lembar orisinalitas ini, saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya yang dibuat oleh diri saya sendiri dan seluruh sumber yang menjadi referensi dalam penelitian ini telah saya cantumkan dan nyatakan dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 08 Agustus 2023



Putut Taksono



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220  
Telepon/Faksimili: 021-4894221  
Laman: [lib.unj.ac.id](http://lib.unj.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA  
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, Saya:

Nama : Putut Taksono  
NIM : 4415161287

Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial/Pendidikan Sejarah  
Alamat email : Pututtaksono25@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi

Tesis

Disertasi

Lain-lain (...)

yang berjudul : **Dinamika Perjalanan Mata Uang Republik Indonesia Dari ORI Hingga Rupiah 1945-1953**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 8 Agustus 2023

Putut Taksono

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh, Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat seiring salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah memberikan pencerahan kepada umat manusia, semoga dengan memegang teguh sunnahnya akan mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Amiin.

Penulisan Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Sejarah pada Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta. Selama proses penulisan, peneliti mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Sarkadi, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.
2. Firdaus Wajdi, S.Th.I., M.A., Ph.D., selaku Wakil Dekan I, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.
3. Humaidi, S.Pd, M.Hum., selaku Koordinator Prodi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.
4. Dr. Djunaidi, M.Hum., selaku Pembimbing Akademis peneliti selama menyelesaikan perkuliahan.
5. Humaidi, S.Pd, M.Hum., M. Hasmi Yanuardi, S.S, M.Hum dan Dr. Djunaidi, M.Hum., selaku Ketua Pengaji, Pengaji Ahli dan Sekretaris Pengaji dalam sidang skripsi penulis
6. Dr. Kurniawati, M.Si., selaku Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan, bantuan dan saran selama membimbing peneliti.
7. Dr. Abrar, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, bantuan dan saran selama membimbing peneliti.
8. Dra. Corry Iriani R, M.Pd., Dr. Nurzengky Ibrahim, MM., Dra. Ratu Husmiati, M.Hum., Drs. M. Fakhruddin, M.Si., Dr. Nur'aini Martha, S.S.,

Sri Martini, S.S, M.Hum., Sugeng Prakoso, S.S, M.T., M. Hasmi Yanuardi, S.S, M.Hum., Dr. Umasih, M.Hum., Drs. R. Wisnubroto, M.Pd., Firdaus Hadi Santosa, M.Pd selaku dosen sejarah saya, terima kasih banyak atas dedikasi yang begitu luar biasa.

9. Sugino, selaku wakil ketua II Masyarakat Numismatik Indonesia(MNI), yang sudah membantu saya mendapatkan informasi dan meluangkan waktu untuk wawancara terkait skripsi saya.
10. Mama saya (Umi Kalsum), Uwak saya (Tarsiyem), Adik saya (Puput Damayanti) dan kepada Almh. Nenek saya (Maskunah), terimakasih telah memberikan dukungan yang tidak ada batasnya.
11. Syifa Ainun Lutfiana yang telah banyak meluangkan waktu untuk membantu saya menyelesaikan skripsi ini dan Farhan Nugraha yang terus mengingatkan saya.
12. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan saya di kampus, Pendidikan Sejarah 2016 kelas A, B dan C.

Jakarta, 12 Juli 2023



Putut Taksono

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN



## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	ii
ABSTRAC .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....	iv
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS .....	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR SINGKATAN .....	xii
BAB I .....	
PENDAHULUAN .....	1
A. Dasar Pemikiran .....	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah.....	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	11
D. Metode dan Sumber .....	12
BAB II.....	
PERKEMBANGAN POLITIK-EKONOMI INDONESIA	
PASCA KEMERDEKAAN 1945-1950.....	17
A. Perkembangan Politik.....	17
B. Kondisi Ekonomi .....	31
BAB III.....	
MATA UANG MASA REVOLUSI: ORI HINGGA ORIS 1945-1950.....	38
A. Oeang Republik Indonesia (ORI) .....	38
B. Oeang Republik Indonesia Daerah (ORIDA).....	55
C. Oeang Republik Indonesia Serikat (ORIS).....	68
BAB IV .....	
LAHIRNYA BANK INDONESIA DAN MATA UANG	
RUPIAH BARU 1951-1953.....	75

A. Sekilas Tentang Bank Sentral .....	75
B. Nasionalisasi De Javasche Bank Menjadi Bank Indonesia .....	78
C. Mata Uang Pertama Bank Indonesia.....	85
<b>BAB V.....</b>	
<b>KESIMPULAN .....</b>	<b>88</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>92</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>97</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>119</b>



## DAFTAR SINGKATAN

AFNEI	: Allied Forces in Netherlands East Indies
ANRI	: Arsip Nasional Republik Indonesia
BI	: Bank Indonesia
BKR	: Badan Keamanan Rakyat
BNI	: Bank Nasional Indonesia
BPKNIP	: Badan Pekerja Komite Nasional Indonesia Pusat
BTC	: Banking and Trading Corporation
DJB	: De Javasche Bank
FDR	: Front Demokrasi Rakyat
KEMENKEU	: Kementerian Keuangan
KMB	: Konferensi Meja Bundar
KNIP	: Komite Nasional Indonesia Pusat
KTN	: Komisi Tiga Negara
MNI	: Masyarakat Numismatik Indonesia
NIMEF	: Nederlandsch Indische Metaalwaren en Emballage Fabrieken
NICA	: Netherland Indies Civil Administration
NKRI	: Negara Kesatuan Republik Indonesia
ORI	: Oeang Repoeblik Indonesia
ORIDA	: Oeang Repoeblik Indonesia Daerah
ORIPS	: Oeang Repoeblik Indonesia Sumatra
ORIS	: Oeang Repoeblik Indonesia Serikat
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
PBI	: Poesat Bank Indonesia
PERURI	: Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia
PKI	: Partai Komunis Indonesia
PPKI	: Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia
RIS	: Republik Indonesia Serikat

STII	: Serikat Tani Islam Indonesia
TDLR	: Thomas De La Rue
TNI	: Tentara Nasional Indonesia
UNCI	: United Nations Commission for Indonesia

